

ABSTRACT

Pareka, Risa Y. (2008). *Motivation of the Main Character in Becoming A Prostitute: A Comparative Study of Paulo Coelho's Eleven Minutes and Nawal EL Saadawi's Woman at Point Zero*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study analyzes Nawal El Saadawi's *Woman at Point Zero* and Paulo Coelho's *Eleven Minutes*. Both of the novels portray the life of a prostitute. Therefore, this study discusses the motivation of the main character in becoming a prostitute.

The aim of the study is to answer the two questions in the problem formulation. The first is how Firdaus and Maria are described. The second is what motivate Firdaus and Maria in becoming a prostitute.

This thesis employed the library research in gathering the data. There were two kinds of sources used in this study, namely primary and secondary sources. The primary source was obtained from the novels, Woman at Point Zero and Eleven Minutes. The secondary sources were gained from books on literary works. This study utilizes theory of character and characterization, theory of comparative study and also theory of motivation. The approach used is psychological approach because this study deals with the main character's motivation in becoming a prostitute.

There are two findings based on the analysis. The first finding describes the characterization of Firdaus and Maria. Firdaus is a smart and brave woman. She is a smart woman because she wants to learn many things. She is a brave woman because she is able to face the death sentence. She is also determined woman because of her belief and hatred toward men. Maria is a smart, brave, and an ambitious girl. Maria's smartness is seen by the way she uses her attraction to reach her dream. Her bravery is shown from the way she makes a decision in becoming a prostitute. Her ambition is shown when she wants to be a successful girl.

The second finding reveals Firdaus's and Maria's motivation in becoming a prostitute. There are some motivations directed by the five kinds of needs and the components of personality. The physiological need is the basic motivation. Both of them come from economically low family, so that their id and ego motivate them to make a lot of money. A prostitute is a profession which can make Firdaus feel secure from men. Meanwhile, being a prostitute with a lot of money makes Maria feel secure because she does not need to worry about making her family happy. Therefore, they can fulfill their safety need. Next, both of them can meet the belongingness need. Firdaus feels that she can give and receive a kind of love as a prostitute although it only happens when she serves her customers. Maria can give and receive love through her relationship with a man she loves named Ralf. Then both of them can also meet the esteem need. Firdaus can be recognized as an honorable citizen, whereas Maria can have respect from her customers. Finally, both Firdaus and Maria are capable of becoming

successful women who can fulfill their needs through their profession as a prostitute. Here, they can meet their self-actualization need.



ABSTRAK

Pareka, Risa Y. (2008). *Motivation of the Main Character in Becoming A Prostitute: A Comparative Study of Paulo Coelho's Eleven Minutes and Nawal EL Saadawi's Woman at Point Zero*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas tentang novel karya Nawal El Saadawi, *Woman at Point Zero* dan Paulo Coelho, *Eleven Minutes*. Kedua novel ini menggambarkan kehidupan dari seorang pelacur. Oleh karena itu, skripsi ini membahas tentang motivasi dari karakter utama di dalam novel tersebut untuk menjadi pelacur.

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk menjawab dua pertanyaan dalam rumusan masalah, yang pertama bagaimana karakter Firdaus dan Maria, sedangkan yang kedua, apa yang memotivasi Firdaus dan Maria untuk menjadi seorang pelacur.

Studi ini menggunakan studi pustaka untuk mengumpulkan data. Ada dua macam sumber yang digunakan, yakni sumber utama dan sumber kedua. Sumber utama didapat dari novel, *Woman at Point Zero* dan *Eleven Minutes*, sedangkan sumber kedua didapat dari beberapa beberapa buku kesusastraan. Studi ini menggunakan karakter dan karakteristik, teori perbandingan dan juga teori motivasi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi yang menyangkut tentang motivasi dari karakter utama untuk menjadi seorang pelacur.

Ada dua hasil analisa berdasarkan analisis yang dilakukan. Hasil analisa pertama menyatakan karakteristik dari Firdaus dan Maria. Firdaus adalah seorang wanita yang pandai dan berani. Firdaus adalah seseorang yang pintar karena dia ingin belajar banyak hal. Firdaus adalah seseorang yang berani karena dia dapat menghadapi hukuman mati. Firdaus adalah seorang wanita yang mempunyai tekad yang kuat karena kepercayaan dan kebenciannya terhadap laki-laki. Maria adalah seorang wanita yang pintar, berani, dan ambisius. Kepintaran Maria ditunjukkan dalam penggunaan daya tariknya untuk mencapai cita-citanya. Keberaniannya ditunjukkan dari caranya membuat keputusan untuk menjadi seorang pelacur. Ambisinya ditunjukkan ketika dia ingin menjadi wanita yang sukses.

Hasil analisa kedua menunjukkan motivasi Firdaus dan Maria untuk menjadi seorang pelacur. Ada beberapa motivasi yang didorong oleh tujuh macam kebutuhan dan bagian dari kepribadian. Kebutuhan badaniah merupakan kebutuhan dasar. Firdaus dan Maria berasal dari keluarga yang kurang mampu secara ekonomi, oleh karena itu, id dan ego memotivasi mereka untuk mencari uang yang banyak. Pelacur adalah suatu pekerjaan yang membuat Firdaus merasa aman dari laki-laki. Sedangkan, menjadi seorang pelacur dengan banyak uang membuat Maria merasa aman karena dia tidak perlu cemas lagi untuk membuat keluarganya bahagia. Oleh karena itu, mereka dapat memenuhi kebutuhan akan keamanan.

Selanjutnya, Firdaus dan Maria dapat memenuhi kebutuhannya akan rasa menyayangi. Firdaus merasa bahwa dia dapat memberi dan menerima cinta sebagai seorang pelacur walaupun itu hanya berlangsung ketika dia memberikan

pelayanan kepada pelanggannya. Maria juga dapat memberi dan menerima cinta melalui hubungannya dengan seorang laki-laki yang dia cintai yang bernama Ralf. Kemudian, Firdaus dan Maria dapat memenuhi kebutuhan akan rasa penghargaan. Firdaus dapat dikenal sebagai warga negara yang terhormat, sedangkan Maria mendapatkan penghargaan dari pelanggan-pelanggannya. Akhirnya, Firdaus dan Maria dapat menjadi seorang wanita yang sukses yang dapat memenuhi semua kebutuhannya melalui pekerjaannya sebagai seorang pelacur. Disinilah, mereka dapat mengaktualisasikan diri mereka.

